JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Evi Meylayanti Nindito Putri[1*], Susanti Usman[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi Universitas Gunadarma
*Penulis Korespondensi: evimeylayanti15@gmail.com

Received: 25/08/2026 | Accepted: 28/09/2026 | Publication: 05/10/2026

Abstract: *Company Value reflects investors' views on the company's success in carrying out its business activities. Company value has an important role because it reflects the company's financial condition, performance, and prospects which are considered by investors and management in making decisions. This study aims to analyze the influence of Carbon Emission Disclosure, Corporate Social Responsibility, Capital Expenditure, and Company Size, as well as identify the variables that have the most influence on the Company Value in Companies in the Basic Materials Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. This research method uses quantitative data types and secondary data sources obtained from www.idx.com websites, sustainability reports, and annual reports of companies for the 2021-2025 period. The total population of this study is 113 companies and after the purposive sampling stage, a sample of 11 companies was obtained with a total of 55 research data samples. The analysis method used in this study is panel data regression analysis processed using EViews version 14. The results of the study found that Carbon Emission Disclosure has an effect on Company Value, Corporate Social Responsibility and Company Size have a negative effect on Company Value, while Capital Expenditure has no effect on Company Value. Carbon Emission Disclosure, Corporate Social Responsibility, Capital Expenditure, and Company Size have an effect on Company Value. The variable that has the most influence on Company Value is Corporate Social Responsibility in Basic Materials Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 Period.*
Keywords*: Carbon Emission Disclosure, Corporate Social Responsibility, Capital Expenditure, Company Value, Company Size*

Copyright © 2026, The Author(s).
This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Putri, E. M. N., & Usman, S. (2026). Determinan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge, 6*(5), 2993–3008. https://doi.org/10.53625/jirk.v6i5.13420

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang terus mengalami perubahan akibat kemajuan teknologi, globalisasi, dan pertumbuhan populasi yang turut memegaruhi perdagangan, investasi, serta kegiatan ekonomi berbagai negara. Kondisi tersebut diikuti berbagai tantangan, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi hingga 2,5%, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, kenaikan harga komoditas fosil, serta inflasi yang mendorong bank sentral memperketat kebijakan moeneter. Pertumbuhan industri berperan dalam mempercepat perekonomian, tetapi juga meningkatkan tekanan terhadap lingkungan (www.worldbank.com, 2026).

Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan menjadi isu global akibat perubahan jangka panjang pada suhu rata-rata bumi, pola curah hujan, dan kondisi cuaca yang

dipengaruhi faktor ilmiah maupun aktivitas manusia (Fidyah et al., 2025). Pertumbuhan industri dan energi meningkatkan emisi gas rumah kaca, sementara *Paris Agreement* menargetkan pembatasan kenaikan suhu bumi hingga 1,5°C dan penurunan emisi global sekitar 43% pada 2030. Namun, kondisi saat ini menunjukkan dunia diperkirakan mengalami pemanasan sebesar 2,8°C pada akhir abad ke-21 (www.environesia.co.id, 2026).

Indonesia juga menghadapi tantangan dalam mengendalikan emisi gas rumah kaca (GRK) dari berbagai kegiatan ekonomi. Kegiatan industri dari hulu hingga hilir menjadi salah satu penyebab utama emisi nasional (Juliawanti, 2025; www.worldemissions.io, 2026). Gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi emisi gas rumah kaca berdasarkan data dari *World Emissions Clock* dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.

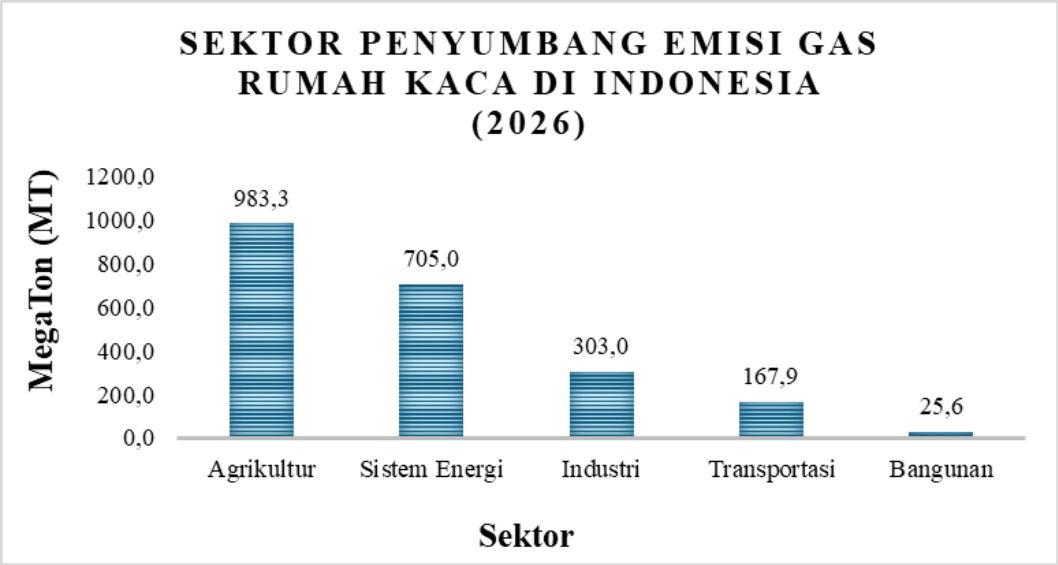

Gambar 1. Sektor Penyumbang Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia (2026)

Sumber: www.worldemissions.io, 2026

Berdasarkan Gambar 1, sektor agrikultur menghasilkan emisi 983,3 MT, sistem energi 705,0 MT, industri 303,0 MT, transportasi 167,9 MT, dan bangunan 25,6 MT (www.worldemissions.io, 2026). Tingginya emisi industri menunjukkan besarnya kontribusi sektor manufaktur dan fabrikasi. Berdasarkan Indonesia *Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC), industri padat energi termasuk Sektor *Basic Materials* yang meliputi industri semen, logam, mineral, kimia, plastik, dan perkayuan serta menggunakan energi fosil dan proses yang menghasilkan emisi karbon tinggi (www.idx.co.id, 2026).

Permasalahan lingkungan juga terjadi pada perusahaan Sektor *Basic Material.* PT Aneka Tambang menghadapi isu kematian ribuan ikan di Sungai Cikaniki Bogor pada 2022 yang menimbulkan dugaan pencemaran lingkungan dan risiko terhadap reputasi perusahaan (www.finance.detik.com, 2026). PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada 2025 juga menghadapi keluhan terkait polusi debu dan dugaan pencemaran air akibat aktivitas produksi berbasis batu bara serta tuntutan penegakan regulasi lingkungan (www.kabarsbi.com, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya keterbukaan informasi mengenai aspek sosial dan lingkungan. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan emisi karbon dapat menjadi pertimbangan investor serta membantu perusahaan

JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Septiana & Sundari, 2024).

Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor yang sering dikaitkan dengan harga saham dan acuan dalam menilai prospek perusahaan (Astuti et al., 2021:133). Nilai perusahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan keyakinan investor untuk menanamkan modal (Saharany & Usman, 2025). Salah satu indikator nilai perusahaan adalah Tobin's Q yang digunakan untuk melihat potensi nilai pasar dan efektivitas pengelolaan perusahaan (Toni & Silvia, 2021:17). Nilai Tobin's Q lebih dari 1 menunjukkan apresiasi pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai buku serta mencerminkan ekspektasi pertumbuhan dan kepercayaan investor (Lim & Mali, 2024).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, dan Ukuran Perusahaan. *Carbon Emission Disclosure* (CED) merupakan pengungkapan mengenai jumlah emisi karbon yang dihasilkan perusahaan serta tindakan dalam mengendalikan dan menguranginya (Widarjo et al., 2024:21). Pengungkapan ini menunjukkan tanggung jawab dan komitmen peusahaan terhadap lingkungan serta dapat disampaikan melalui laporan tahunan atau laporan keberlanjutan (Gayatri & Yudiarta, 2024). Penelitian Setianingsih et al., (2025) menemukan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhdap nilai perusahaan, sedangkan menurut Fina et al., (2024) menemukan bahwa pengungkapan tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menggambarkan tanggung jawab perusahaan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR digunakan untuk membangun citra positif, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendukung pembangunan berkelanjutan (Bayasut, 2024:11). Penelitian Christine et al., (2025) menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Amanda & Triwarti (2026) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Capital Expenditure* (CAPEX) merupakan pengeluaran untuk memperoleh, menambah, atau mengganti aset tetap guna meningkatkan efisiensi dan kapasitas operasional serta memperpanjang masa manfaat aset (Thian, 2022:103). Peningkatan CAPEX dapat mendukung kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Rahmi & Danantho, 2022). Penelitian Islamiyah & Fidiana (2024) menemukan bahwa pengeluaran modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Salsabila et al., (2024) menemukan bahwa pengeluaran modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan, yaitu besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki (Setiawan, 2022:70). Semakin besar perusahaan, semakin banyak sumber daya yang tersedia untuk mendukung operasional dan pengembangan bisnis sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Daromes et al., 2022). Penelitian Matalata et al., (2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Hanson & Usman (2026) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian memilih perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional sekaligus menghadapi tekanan akibat perubahan iklim dan tuntutan praktik bisnis

berkelanjutan. Perusahaan perlu beradaptasi terhadap regulasi lingkungan dan meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja keuangan maupun non-keuangan, yaitu *Capital Expenditure*, Ukuran Perusahaan, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Corporate Social Responsibility*. Keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga efektivitas dalam mengelola dan mengoptimalkan kinerja (Erlina & Warsitasari, 2023).

Pemilihan Sektor *Basic Materials* didasarkan pada kontribusinya terhadap perekonomian nasional sekaligus tekanan perubahan iklim dan tuntutan bisnis berkelanjutan. Perusahaan perlu mengelola aspek keuangan dan non-keuangan secara optimal untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Erlina & Warsitasari, 2023). Hasil penelitian terdahulu yang beragam menunjukkan perlunya dilakukan pengujian kembali, terutama karena belum terdapat penelitian yang menguji keempat variabel tersebut secara bersamaan. Penggunaan istilah "determinan" dalam penelitian ini akan diganti dengan istilah "faktor yang memengaruhi". Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, serta mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025.

KAJIAN TEORI

Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan memiliki hubungan dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan, seperti pelanggan, pemasok, karyawan, investor, pemerintah, dan masyarakat (Subroto & Endaryati 2024:16). Keberlangsungan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga dari kemampuannya memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Semakin besar kekuatan *stakeholder*, semakin besar pula tuntutan perusahaan menyesuaikan diri dengan kepentingan tersebut (Purba, 2023:44). Dalam penelitian ini, Teori *Stakeholder* digunakan untuk menjelaskan pentingnya pengungkapan informasi sosial dan lingkungan sebagai bentuk hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Teori Sinyal

Teori Sinyal menjelaskan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan investor. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui berbagai bentuk pengungkapan sebagai sinyal bagi pasar. Investor membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu dalam mengambil keputusan investasi (Ghozali et al., 2024:16). Laporan tahunan dapat memuat informasi keuangan maupun nonkeuangan yang menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan (Mustikasari & Mukhlasin, 2021). Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk menjelaskan pengungkapan *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, dan Ukuran Perusahaan sebagai informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan.

Nilai Perusahaan

JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan serta kemampuan perusahaan menciptakan kekayaan bagi pemegang saham (Putra et al., 2024:2). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja dan prospek yang positif di mata investor. Peningkatan harga saham juga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan dan keuntungan bagi pemegang saham (Saharany & Usman, 2025). Nilai perusahan dapat diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan Tobin's Q (Ningrum, 2022:21). PER merupakan perbandingan harga saham dengan earning per share yang menunjukkan peluang perkembangan perusahaan berdasarkan kemampuan laba yang diharapkan di masa depan (Ningrum, 2022:21). PBV digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham dengan nilai bukunya, di mana nilai di atas satu menunjukkan penilaian pasar yang lebih tinggi terhadap perusahaan (Ningrum, 2022:21). Sementara itu, Tobin's Q membandingkan nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian aset dan memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan secara relatif terhadap aset yang dimiliki (Ningrum, 2022:21). Dalam penelitian ini, Nilai Perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q, dengan EMV berasal dari *closing price* saham dikalikan jumlah saham beredar, D merupakan nilai buku total hutang, dan EBV merupakan nilai buku total aset (Ningrum, 2022:22).

Carbon Emission Disclosure

Carbon Emission Disclosure (CED) merupakan pengungkapan informasi mengenai jumlah emisi karbon yang dihasilkan perusahaan serta kebijakan dan tindakan untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan (Widarjo et al., 2024:21). Pengungkapan tersebut dapat berupa informasi kualitatif maupun kuantitatif mengenai penggunaan energi, kinerja perusahaan, prinsip, dan tujuan pengurangan risiko lingkungan (Apriliani, et al., 2024). CED menjadi salah satu bentuk pengungkapan lingkungan dalam laporan tambahan perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam PSAK (Widiawati & Hidayati, 2024). Transparansi informasi emisi karbon dapat menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, serta menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi (Fina et al., 2024).

Pengukuran CED menggunakan daftar periksa berdasarkan indeks pengungkapan yang dikembangkan Choi et al., (2013). Setiap item yang diungkapkan perusahaan diberi skor 1, sedangkan item yang tidak diungkapkan diberi skor 0. Indeks tersebut terdiri atas 18 item yang mencakup perubahan iklim, akuntansi emisi gas rumah kaca, akuntansi konsumsi energi, perencanaan reduksi emisi GRK, dan akuntabilitas emisi karbon. Skor akhir diperoleh dari perbandingan jumlah item yang diungkapkan dengan total 18 item, sesuai pengukuran yang digunakan oleh Widarjo et al., (2024:21).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis serta memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan (Siwiyanti, 2024:117). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menetapkan CSR sebagai tanggung jawab yang melekat pada perusahaan penanaman modal sehingga perusahaan perlu menciptakan hubungan yang serasi dengan lingkungan sekitar serta memperhatikan nilai dan budaya masyarakat. CSR tidak hanya ditujukan kepada pemegang saham, tetapi juga seluruh pemangku kepentingan serta

mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Christine et al., 2025). Penerapan CSR dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan serta membangun hubungan dengan *stakeholder* yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan (Siwiyanti, 2024:120). Pengungkapan CSR dilakukan melalui sustainability report dengan menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), yang menjadi pedoman dalam mengungkapkan dampak kegiatan perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Lasmana et al., 2023). Standar GRI terdiri atas Standar Universal, Standar Sektor, dan Standar Topik. Dalam penelitian ini, CSR diukur menggunakan standar GRI-G4 yang terdiri atas 91 indikator, dengan skor 1 untuk item yang diungkapkan dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan (Siwiyanti, 2024:117).

Capital Expenditure

Capital Expenditure (CAPEX) merupakan pengeluaran perusahaan untuk memperoleh, menambah, atau mengganti aset tetap dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan memperpanjang masa manfaat aset (Thian, 2022:103). CAPEX merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. Perencanaan CAPEX yang baik dapat mendukung peningkatan kapasitas, pembaruan teknologi, penghematan biaya, serta menjadi indikator komitmen manajemen terhadap peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan (Rachmawati et al., 2025). CAPEX yang optimal memungkinkan perusahaan melakukan perbaikan dan pengembangan aset tetap sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lebih baik dan kinerja perusahaan meningkat. Investasi modal juga dapat mengurangi risiko gangguan produksi serta meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor karena diharapkan memberikan manfaat ekonomi dan pertumbuhan di masa depan (Rahmi & Danantho, 2022). Pengukuran CAPEX dalam penelitian ini menggunakan rasio *Capital Expenditure* berdasarkan Thian (2022:103).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki (Goh, 2023:47). Ukuran perusahaan juga berkaitan dengan pangsa pasar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki potensi pertumbuhan lebih baik, lebih mudah memperoleh akses pasar modal, serta dapat menarik perhatian investor karena dianggap memiliki risiko lebih rendah (Hanson & Usman, 2026). Ketersediaan sumber daya yang lebih besar juga dapat meningkatkan minat investor dan berdampak pada nilai perusahaan (Gayatri & Yudiarta, 2024). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural dari total aset karena mampu menggambarkan ukuran perusahaan secara menyeluruh (Goh, 2023:49).

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian meliputi *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2025. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2023:127), yaitu perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian, tidak berstatus Pemantauan Khusus, memiliki *annual report* dan *sustainability report* yang

JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

lengkap, tidak mengalami kerugian selama satu tahun atau lebih, menggunakan mata uang rupiah, serta memiliki informasi yang lengkap terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan dengan 55 observasi selama lima tahun.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan (Sugiyono, 2023:9). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk dokumen, laporan, atau arsip (Sugiyono, 2023:9). Data berupa *annual report* dan *sustainability report* perusahaan Sektor *Basic Materials* Periode 2021-2025 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Sementara itu, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis *annual report* serta *sustainability report* perusahaan sampel Periode 2021-2025 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan BEI.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yang terdiri dari *Carbon Emission Disclosure* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), *Capital Expenditure* (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4). Variabel dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu Nilai Perusahaan.

Teknik Analisis

Analisis data menggunakan regresi data panel dengan *EViews* 14, yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* (Basuki, 2021:5). Analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*, serta uji asumsi klasik berupa multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan Uji F, Uji t, dan Adjusted R^2 untuk menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2022:63-68; Sudaryana & Agusiady, 2022:43, 280).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2025. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh sebanyak 11 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga menghasilkan 55 data observasi. Adapun perusahaan yang menjadi sampel penelitian meliputi PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP), PT Lautan Luas Tbk (LTLS), PT Semen Baturaja (persero) Tbk (SMBR), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID), PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFII), PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF), dan PT Avia Avian Tbk (AVIA).

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025. Variabel penelitian meliputi *Carbon Emission Disclosure*

JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

(CED), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Capital Expenditure* (CAPEX), Ukuran Perusahaan (UP), dan Nilai Perusahaan (NP) yang diproksikan dengan Tobin's Q. Berikut Gambar 2 menunjukkan data perhitungan rata-rata variabel yang dibutuhkan pada penelitian ini.

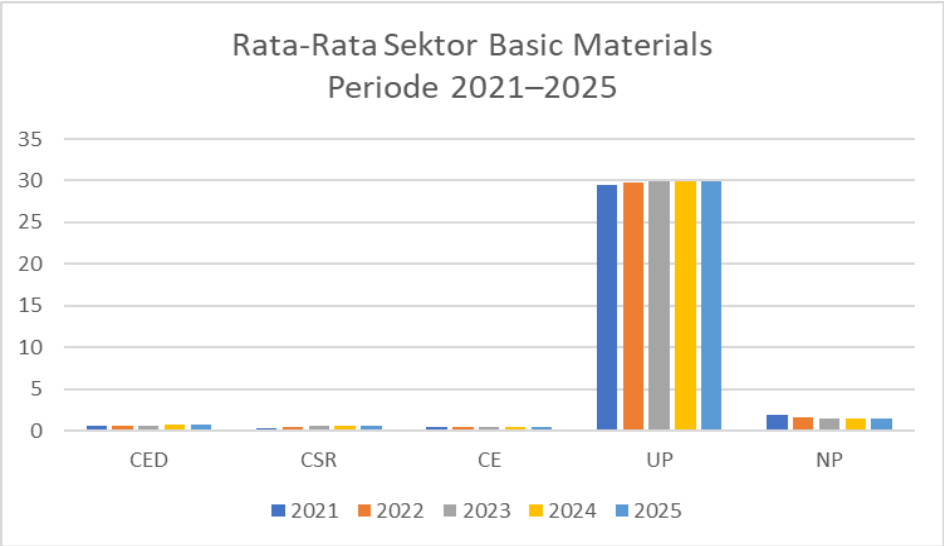

Gambar 2. Rata-Rata Sektor *Basic Materials* Periode 2021-2025

Berdasarkan Gambar 2, *Carbon Emission Disclosure* (CED) menunjukkan kecenderungan meningkat dari 0,579 pada tahun 2021 menjadi 0,697 pada tahun 2025. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga mengalami peningkatan dari rata-rata 0,380 pada tahun 2021 menjadi 0,596 pada tahun 2025. Sementara itu, *Capital Expenditure* (CE) mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar 0,424 pada tahun 2021, meningkat menjadi 0,442 pada tahun 2022 dan 0,464 pada tahun 2023, kemudian sedikit menurun menjadi 0,459 pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 0,465 pada tahun 2025. Ukuran Perusahaan (UP) cenderung meningkat dari 29,469 pada tahun 2021 menjadi 29,936 pada tahun 2024, kemudian sedikit menurun menjadi 29,917 pada tahun 2025. Nilai Perusahaan (NP) yang diproksikan dengan Tobin's Q menunjukkan penurunan dari 1,886 pada tahun 2021 menjadi 1,441 pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi 1,517 pada tahun 2025. Secara keseluruhan, pola tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengungkapan lingkungan dan tanggung jawab sosial, sementara Nilai Perusahaan mengalami penurunan hingga 2024 sebelum kembali meningkat pada 2025.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif terhadap 55 observasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	NP	CED	CSR	CE	UP
Mean	1.530909	0.638364	0.505636	0.406727	29.79800
Median	1.230000	0.720000	0.520000	0.350000	29.53000

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)

JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

Maximum	5.400000	0.940000	0.820000	0.810000	32.05000
Minimum	0.590000	0.170000	0.230000	0.030000	27.78000
Std. Dev.	0.956609	0.229627	0.154689	0.246194	1.163585
Skewness	1.869010	0.739085	0.207789	0.119552	0.482176
Kurtosis	6.817111	2.474294	2.322846	1.687683	2.252300
Jarque-Bera	65.41132	5.640600	1.446598	4.077670	3.412357
Probability	0.000000	0.059588	0.485149	0.130180	0.181558
Sum	84.20000	35.11000	27.81000	22.37000	1638.890
Sum Sq.	178.3180	25.26030	15.35390	12.37000	48908.76
Sum Sq. Dev.	49.41545	2.847353	1.292153	3.273011	73.11228
Observations	55	55	55	55	55

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan Tabel 1, Hasil statistik deskriptif terhadap 55 observasi menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,530909, dengan nilai minimum 0,590000 dan maksimum 5,400000 serta standar deviasi sebesar 0,956609. *Carbon Emission Disclosure* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,638364, dengan nilai minimum 0,170000 dan maksimum 0,940000 serta standar deviasi sebesar 0,229627. *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,505636, nilai minimum 0,230000, maksimum 0,820000, dan standar deviasi sebesar 0,154689. *Capital Expenditure* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,406727, nilai minimum 0,030000, maksimum 0,810000, serta standar deviasi sebesar 0,246194. Sementara itu, Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 29,798000, nilai minimum 27,780000, maksimum 32,050000, dan standar deviasi sebesar 1,163585.

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya, hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0176 < 0,05, sehingga *Fixed Effect Model* kembali dipilih dibandingkan *Random Effect Model*. Berdasarkan kedua pengujian tersebut, model *Fixed Effect Model* merupakan model yang digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian

Variabel	Nilai Perusahaan			
	Uji T	Uji F	Hasil Uji Hipotesis	Kesimpulan

	Prob.		α	Prob.		α		
CED	0.0412	<	0,05				diterima	Berpengaruh
CSR	0.0002	<	0,05				diterima	Berpengaruh
CE	0.1594	>	0,05				ditolak	Tidak Berpengaruh
UP	0.0076	<	0,05				diterima	Berpengaruh
Simultan				0.0000	<	0,05	diterima	Berpengaruh

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan Tabel 2, Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0412 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 2,183979, sehingga hipotesis mengenai pengaruh CED terhadap Nilai Perusahaan diterima. Dengan demikian, *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan, semakin positif pula persepsi investor terhadap perusahaan. Pengungkapan informasi mengenai emisi karbon dapat menjadi sinyal mengenai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan. Transparansi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berpotensi meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setianingsih et al., (2025) yang menemukan bahwa *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan Fina et al., (2024) yang menemukan bahwa CED tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0002 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -3,205822, sehingga hipotesis mengenai pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan diterima. Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan CSR belum tentu dipersepsikan investor sebagai bentuk penciptaan nilai perusahaan. Aktivitas CSR membutuhkan biaya yang dapat menjadi beban perusahaan apabila manfaat ekonomi dan strategis yang dihasilkan belum terlihat secara langsung. Kondisi tersebut dapat memengaruhi laba dan potensi pembagian dividen sehingga memberikan persepsi negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Christine et al., (2025) yang menemukan adanya pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan Amanda & Triwarti (2026) yang menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1594 > 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -2,516626, sehingga hipotesis mengenai pengaruh CAPEX terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Dengan demikian, *Capital Expenditure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengeluaran perusahaan untuk investasi aset tetap belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan aspek lain seperti kemampuan menghasilkan laba, arus kas, serta risiko bisnis. Oleh karena itu, peningkatan investasi pada aset tetap tidak secara langsung

JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

meningkatkan maupun menurunkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurlatifah & Purwatiningsih (2024) yang menemukan bahwa CAPEX tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan Rahmi & Danantho (2022) yang menemukan adanya pengaruh CAPEX terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0076 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -1,479504, sehingga hipotesis mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan diterima. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tidak selalu memiliki Nilai Perusahaan yang lebih tinggi. Besarnya aset perlu diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkannya secara efisien. Perusahaan dengan ukuran yang besar juga dapat menghadapi kompleksitas organisasi, peningkatan biaya operasional, serta biaya kepatuhan yang lebih tinggi. Apabila peningkatan ukuran perusahaan tidak diikuti dengan efisiensi dan produktivitas yang baik, kondisi tersebut dapat menurunkan persepsi investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Matalata et al., (2025) yang menemukan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak sejalan dengan Hanson & Usman (2026) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai F-statistic sebesar 15,16583 dengan probabilitas sebesar 0,000000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis simultan diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Carbon Emission Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,785987 menunjukkan bahwa sebesar 78,5987% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh CED, CSR, CAPEX, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sebesar 21,4013% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Corporate Social Responsibility merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tidak diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan dapat menciptakan persepsi bahwa perusahaan lebih fokus pada kegiatan sosial, dibandingkan upaya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, sehingga semua harus sejalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian terhadap perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2025, dapat disimpulkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa keterbukaan informasi emisi karbon direspons baik oleh investor sebagai cerminan komitmen kelestarian lingkungan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sebaliknya, *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, di mana pengungkapan CSR yang

menyeluruh maupun kepemilikan aset yang besar kerap dipersepsikan oleh investor sebagai beban biaya serta indikator ketidakefisienan yang dapat menekan laba dan dividen. Sementara itu, *Capital Expenditure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pasar tidak menjadikan besaran belanja modal sebagai fokus utama, melainkan lebih mempertimbangkan aspek lain seperti arus kas, profitabilitas, dan risiko bisnis. Kendati demikian, secara simultan seluruh variabel tersebut terbukti bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan, bahwa kombinasi dari semua variabel ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada investor dalam menilai prospek perusahaan. *Corporate Social Responsibility* teridentifikasi sebagai faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, artinya pertimbangan investor akibat perhatian khusus pasar terhadap besaran biaya sosial dan lingkungan yang dikeluarkan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan Sektor *Basic Materials* disarankan untuk meningkatkan transparansi informasi mengenai emisi karbon melalui laporan keberlanjutan yang informatif dan terukur. Selain melakukan pengungkapan, perusahaan perlu menunjukkan komitmen nyata dalam mengurangi emisi melalui peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan, dan pengelolaan limbah yang tepat. Perusahaan juga perlu mengevaluasi pelaksanaan CSR agar lebih terintegrasi dengan strategi bisnis dan menghasilkan manfaat yang jelas bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan. Dalam melakukan *Capital Expenditure*, perusahaan perlu mempertimbangkan efisiensi penggunaan aset dan prospek manfaat ekonominya sehingga investasi yang dilakukan dapat mendukung produktivitas dan kinerja perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan, seperti *Green Accounting*, *Leverage*, dan Likuiditas. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan subjek penelitian pada sektor industri lainnya seperti *Transportation & Logistic, Financials,* dan *Energy*, memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan tahun penelitian terbaru agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, S. P., & Triwarti, H. (2026). Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *5*(1), 4098-4105.

Antam. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.antam.com

Apriliani, L., Kadir, & Hifni, S. (2024). *Sustainability Accounting* : Nilai Perusahaan dan *Carbon Emission Disclosure*. *Gorontalo Accounting Journal*, *7*(1), 91-102. https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3306

Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Avian Brands. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.avianbrands.com

Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan EViews)*. Yogyakarta: UMY Press.

Bayasut, M. (2024). *Kenal Lebih Dekat Dengan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Yogyakarta: Bukunesia.

Bursa Efek Indonesia. (2026). Beranda. Diakses 8 Maret 2026, dari https://www.idx.co.id

Choi, B. B, Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosure. *Pasific Accounting Review*, *25*. https://doi.org/10.1108/01140581311318968

Christine, S., Lu, T. A., Nasution, S. A., & Hulu, Y. A. (2025). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, CSR, dan Ukuran Perusaahan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Prima*, *7*(2), 1-18.

Cita Mineral Investindo. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.citamineral.com

Daromes, F. E., Jao, R., Lukman, & Wiasal, R. (2022). An Investigation of How Firm Size Affects Firm Value through Corporate Reputation. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 187-200. https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p.187-200

Detik Finance. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.finance.detik.com

Environesia Global Saraya (Environesia). (2026). Beranda Diakses 8 Juli 2026, dari www.environesia.co.id

Erlina, C., & Warsitasari, W. D. (2023). Pengaruh Rentabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, *8*(2). https://doi.org/10.37531/mirai.v8 i2.4754

Fidyah, F., Usman, S., Darmawati, S. S., Noviyana, S., & Pradita, A. E. (2025). *Climate Finance Pembiayaan Inovatif Untuk Ketahanan Iklim*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.

Fina, Maulidia, R., & Mustika, I. G. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, *12*(2), 239-249.

Gayatri, N. A. A., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, Pengungkapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham LQ45 Tahun. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *15*(2), 356-370. https://doi.org/10.23887/jap.v15i02.76648

Ghozali, Z., Martini, R., Arifin, M. A., Masnoni, Sutandi, S., Rinaldi, M., Saktisyahputra, & Anggraini, H. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Medan: Indomedia Pustaka

Hanson, W. J. E., & Usman, S. (2026). Determinants of Company Value in the Healthcare Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2024 Period. *Journal Research Od Social Science, Economics, and Management*, *5*(9), 11550-11561. https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i9.1430

Indocement Tunggal Prakarsa. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.indocement.co.id

Indonesia Fibreboard Industry. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.pt-ifi.com

Islamiyah, & Fidiana. (2024). Pengaruh *Capital Expenditure, Corporate Social Responsibility,* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. *13*(9).

Juliawanti, L. (2025). *Mengenal Gas Rumah Kaca (GRK), Penyebab Utama Pemanasan Global*. Jakarta: Perpustakaan BMKG.

Kabar SBI. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.kabarsbi.com

Lasmana, L. I., Breliastiti, R., & Setiawan, T. (2023). Penerapan GRI Standards dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, *7*(2), 57–83. https://doi.org/10.25124/jaf.v7i2.6023

Lautan Luas. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.lautan-luas.com

Lim, H.-J., & Mali, D. (2024). Does Market Performance (Tobin ' s Q) Have A Negative Effect On Credit Ratings ? Evidence From South Korea. *Asia-Pacific Financial Markets*, *31*(1), 53-80. https://doi.org/10.1007/s10690-023-09406-x

Matalata, W. P., Pirmaningsih, L., & Purwitasari, F. (2025). Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(4), 96-103.

Mustikasari, Y. F., & Mukhlasin. (2021). *Earnings Response Coefficient:* Analisis Berdasar *Audit Switching* dan Keepemilikan Asing Dalam Perspektif Teori Sinyal. *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*.

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adaanu Abimat.

Nurlatifah, & Purwatiningsih. (2024). Pengaruh *Capital Expenditure*, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(3), 1307-1316.

Panca Budi Idaman. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.pancabudi.com

Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan EViews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.

Putra, W. E., Masriani, I., Roza, S., & Lubis, T. A. (2024). *Nilai Perusahaan Dan Eco-Efisiensi Kunci Keberlanjutan*. Indramayu: PT Adab Indonesia.

Rachmawati, D., Fauziah, R. I., & Wicaksana, F. G. (2025). Pertumbuhan Aset, *Capital Expenditure*, dan Struktur Aset Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Aset BUMN. *Edunomika*, *09*(04).

Rahmi, N. U., & Danantho, V. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Expenditure*, Keputusan Investasi dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*, 4210-4218. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1175

Saharany, R., & Usman, S. (2025). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Riset Ekonomi*, *4*, 18. https://doi.org/10.53625/juremi.v4i6

Salsabila, P. I., Yunina, Bensaadi, I., & Nurhasanah. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, *Leverage* dan *Capital Expenditure* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, *3*(1), 94-107. https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.11858

Saraswanti Fertilizer. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.saraswantifertilizer.com

Septiana, A., & Sundari, B. (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. *Jurnal Akuntansi*, *10(2),* 210-220.

Semen Baturaja. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.semenbaturaja.co.id

Semen Indonesia (SIG). (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.sig.id

Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., Putranti, E., & Andari, A. T. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan. *Gorontalo Accounting Journal*, *8*(2), 435-441. https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.4473

Setiawan, E. (2022). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Siwiyanti, L. (2024). *Etika Bisnis dan Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasis Nilai*. Yogyakarta: Deepublish.

Spindo. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.spindo.com

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Sudaryana, B., & Agusiady, H. . R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Thian, A. (2022). *Akuntansi Aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta: Andi.

Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Widarjo, W., Sudaryono, E. A., & Kurniawati, E. M. (2024). *Menuju Masa Depan Berkelanjutan: Kajian Komperhensif Pengungkapan Emisi Karbon* (A. Azhaar (ed.); Pertama). Yogyakarta: Deepublish.

Widiawati, P., & Hidayati, C. (2024). Pengungkapan Emisi Karbon: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(204), 2186-2206.

Word Bank. (2026). Beranda. Diakses 6 Juli 2026, dari www.worldbank.com

World Emissions. (2026). Beranda. Diakses 7 Juli 2026, dari https://www.worldemissions.io

JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.6, No.5, Oktober 2026
https://doi.org/10.53625/jirk. v6i5.13420

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)